

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Batasan Masalah.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sigit Riyanto dan Herlina Adriany, 2004.....	6
2.2. Novita Wardani dan Sri Suntari Rejeki, 2005.....	8
2.3. Perbedaan Antara Penelitian yang Sudah Dilakukan Dengan Penelitian yang Sedang Dilaksanakan.....	9
BAB III LANDASAN TEORI	10
3.1. Umum.....	10
3.2. Batas-Batas Minimum Bangunan Sederhana Tahan Gempa Pada Adukan dan Pasangan Batu Bata.....	11
3.3. Sistem Perkuatan	14
3.2.1 Pondasi.....	14
3.2.2. <i>Sloof</i>	15
3.2.3. Kolom.....	15
3.2.4. Balok Bangunan.....	16

3.4. Persyaratan Bahan Bangunan.....	17
3.4.1. Semen.....	17
3.4.2. Bahan Agregat (Pasir dan Kerikil).....	18
3.4.3. Air.....	20
3.4.4. Batu Bata.....	20
3.4.5. Baja Tulangan.....	21
3.5. Pengolahan Data.....	22
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	23
3.5.2. Analisis Regresi.....	25
3.5.2.1. Regresi Linier Sederhana.....	26
3.5.2.2. Regresi Non Linier Sederhana.....	27
3.5.2.3 Regresi Linier Multipel.....	28
3.5.3. Analisis Korelasi.....	28
3.5.4. Uji Beda dengan Test Friedman.....	30
3.6. Tentang SPSS versi 12.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN.....	34
4.1. Metode Penelitian.....	34
4.2 Persiapan.....	34
4.3. Metode Pengumpulan Data.....	34
4.4. Metode Pengolahan Data.....	35
4.5. Sistematika Penelitian.....	36
BAB V PELAKSANAAN, HASIL, DAN ANALISIS	37
5.1 Pelaksanaan Penelitian.....	37
5.2 Data Penelitian.....	38
5.3 Analisis Data.....	40
5.3.1 Analisis Diskriptif.....	40
5.3.2 Analisis Regresi.....	58
5.3.3 Analisis Uji Beda dengan Friedman Test.....	83

BAB VI PEMBAHASAN	94
6.1 Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan dengan Persyaratan	94
6.2 Pengaruh kualitas pelaksanaan terhadap kerusakan bangunan	116
6.2.1 Pengaruh kualitas pelaksanaan terhadap kerusakan bangunan dengan regresi sederhana	116
6.2.2 Pengaruh kualitas pelaksanaan terhadap kerusakan bangunan dengan regresi linier multipel	180
6.3 Tingkat perbedaan kualitas pelaksanaan antar daerah	183
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	192
7.1. Kesimpulan	192
7.2. Saran	193
PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

- Gambar 3.1 Kemampuan Dinding Batu Bata dalam Menahan Gaya-Gaya Tekan (Tular, 1981)
- Gambar 3.2 Ikatan $\frac{1}{2}$ Bata (diambil dari tugas akhir Sigit Riyanto dan Herlina Adriany)
- Tabel 3.1 Skoring kualitas dan pelaksanaan persyaratan
- Tabel 3.2 Skoring kualitas dan pelaksanaan persyaratan
- Tabel 3.3 Persyaratan pelaksanaan
- Tabel 3.4 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi
- Tabel 5.1 Data-data hasil skoring daerah Jogjakarta
- Tabel 5.2 Data-data hasil skoring daerah Pacitan
- Tabel 5.3 Data-data hasil skoring daerah Majalengka
- Tabel 5.4 Hasil analisis diskriptif perbandingan pc : air
- Tabel 5.5 Hasil analisis diskriptif campuran spesi pondasi
- Tabel 5.6 Hasil analisis diskriptif pasangan bata
- Tabel 5.7 Hasil analisis diskriptif campuran plesteran tembok
- Tabel 5.8 Hasil analisis diskriptif campuran untuk dinding kedap air
- Tabel 5.9 Hasil analisis diskriptif kedalaman pondasi
- Tabel 5.10 Hasil analisis diskriptif pemberian lapisan pasir dibawah pondasi
- Tabel 5.11 Hasil analisis diskriptif penggunaan *sloof*
- Tabel 5.12 Hasil analisis diskriptif luas maximum dinding
- Tabel 5.13 Hasil analisis diskriptif penggunaan balok latei
- Tabel 5.14 Hasil analisis diskriptif pertimbangan beban aangin dan gempa

Tabel 5.15	Hasil analisis diskriptif kondisi pondasi
Tabel 5.16	Hasil analisis diskriptif pengangkuran <i>sloof</i>
Tabel 5.17	Hasil analisis diskriptif pengangkuran kolom
Tabel 5.18	Hasil analisis diskriptif dukungaaan terhadap balok latei
Tabel 5.19	Hasil analisis diskriptif dukungan terhadap <i>ring balk</i>
Tabel 5.20	Hasil analisis diskriptif tebal dan kondisi plesteran
Tabel 5.21	Rekapitulasi hasil analisis dapat dilihat pada tabel 5.21
Tabel 5.22	Hasil analisis regresi tunggal perbandingan pc : air (X_1)
Tabel 5.23	Hasil analisis regresi tunggal campuran spesi pondasi (X_2)
Tabel 5.24	Hasil analisis regresi tunggal pasangan bata (X_3)
Tabel 5.25	Hasil analisis regresi tunggal campuran plesteran tembok (X_4)
Tabel 5.26	Hasil analisis regresi tunggal campuran untuk dinding kedap air (X_5)
Tabel 5.27	Hasil analisis regresi tunggal campuran untuk dinding kedap air (X_5)
Tabel 5.28	Hasil analisis regresi tunggal pemberian lapisan pasir di bawah pondasi (X_7)
Tabel 5.29	Hasil analisis regresi tunggal penggunaan sloof (X_8)
Tabel 5.30	Hasil anaiisis regresi tunggal luas max dinding antar kolom (X_9)
Tabel 5.31	Hasil analisis regresi tunggal penggunaan balok latei (X_{10})
Tabel 5.32	Hasil analisis regresi tunggal pertimbangan beban angin dan gempa (X_{11})
Tabel 5.33	Hasil analisis regresi tunggal kondisi spesi pondasi (X_{12})
Tabel 5.34	Hasil analisis regresi tunggal pengangkuran sloof (X_{13})
Tabel 5.35	Hasil analisis regresi tunggal pengangkuran kolom (X_{14})
Tabel 5.36	Hasil analisis regresi tunggal dukungan terhadap balok latei (X_{15})
Tabel 5.37	Hasil analisis regresi tunggal dukungan terhadap <i>ringbalk</i> (X_{16})

Tabel 5.38	Hasil analisis regresi tunggal tebal dan kondisi plesteran (X_{17})
Tabel 5.39	Rekapitulasi hasil analisis regresi tunggal daerah Jogjakarta
Tabel 5.40	Rekapitulasi hasil analisis regresi tunggal daerah Pacitan
Tabel 5.41	Rekapitulasi hasil analisis regresi tunggal daerah Majalengka
Tabel 5.42	Rekapitulasi hasil analisis regresi ganda daerah Jogjakarta
Tabel 5.43	Rekapitulasi hasil analisis regresi ganda daerah Pacitan
Tabel 5.44	Rekapitulasi hasil analisis regresi ganda daerah Majalengka
Tabel 5.45	Rekapitulasi hasil analisis regresi ganda seluruh daerah
Tabel 5.46	Prosentase nilai penyimpangan tingkat kerusakan pada regresi sederhana daerah Jogjakarta
Tabel 5.47	Prosentase nilai penyimpangan tingkat kerusakan pada regresi sederhana daerah Pacitan
Tabel 5.48	Prosentase nilai penyimpangan tingkat kerusakan pada regresi sederhana daerah Majalengka
Tabel 5.49	Prosentase nilai penyimpangan tingkat kerusakan pada regresi ganda daerah Jogjakarta
Tabel 5.50	Prosentase nilai penyimpangan tingkat kerusakan pada regresi sederhana daerah Pacitan
Tabel 5.51	Prosentase nilai penyimpangan tingkat kerusakan pada regresi sederhana daerah Majalengka
Tabel 5.52	Hasil analisis uji beda perbandingan pc . air
Tabel 5.53	Hasil analisis uji beda campuran spesi pondasi
Tabel 5.54	Hasil analisis uji beda pasangan bata

Tabel 5.55	Hasil analisis uji beda campuran plesteran tembok
Tabel 5.56	Hasil analisis uji beda campuran untuk dinding kedap air
Tabel 5.57	Hasil analisis uji beda kedalaman pondasi
Tabel 5.58	Hasil analisis uji beda pemberian lapisan pasir dibawah pondasi
Tabel 5.59	Hasil analisis uji beda penggunaan <i>sloof</i>
Tabel 5.60	Hasil analisis uji beda luas maximum dinding
Tabel 5.61	Hasil analisis uji beda penggunaan balok latei
Tabel 5.62	Hasil analisis uji beda pertimbangan beban angin dan gempa
Tabel 5.63	Hasil analisis uji beda kondisi pondasi
Tabel 5.64	Hasil analisis uji beda pengangkuran <i>sloof</i>
Tabel 5.65	Hasil analisis uji beda pengangkuran kolom
Tabel 5.66	Hasil analisis uji beda dukungan terhadap balok latei
Tabel 5.67	Hasil analisis uji beda dukungan terhadap <i>ringbalk</i>
Tabel 5.68	Hasil analisis uji beda tebal dan kondisi plesteran
Tabel 5.69	Hasil analisis uji beda tingkat kerusakan akibat gempa
Tabel 5.70	Rekapitulasi hasil uji beda friedman test
Tabel 6.1	Rekapitulasi kesesuaian pelaksanaan di lapangan dengan persyaratan